



Artikel Penelitian

Article history:

Received 27

December, 2023

Revised 29 January,
2024Accepted 19 February,
2024**Kata Kunci:**Kompetensi SDM;
Motivasi Guru;
Efektivitas Guru**Keywords:***HR Competency;
Teacher Motivation;
Teacher Effectiveness***INDEXED IN**SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda**CORRESPONDING
AUTHOR****Ni Putu Lasmini**
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Abdul Aziz
Lamadjido, AZLAM Panca
Bhakti Palu**EMAIL**niputulasminiputri909@gmail.com**OPEN ACCESS**

E ISSN 2623-2022

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Motivasi Terhadap Efektivitas Guru SMK Negeri 2 Palu*The Influence of Human Resource Competency and Motivation on the Effectiveness of Teachers at SMK Negeri 2 Palu*Ni Putu Lasmini^{1*}, Haryanto R. Djatola², Hengky Akasse³^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdul Aziz Lamadjido, AZLAM Panca Bhakti Palu

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan motivasi guru terhadap efektivitas guru SMK Negeri 2 palu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dalam bentuk deskriptif. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 responden, metode pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi dan penyebaran angket (kuesioner). Instrument penelitian yang di gunakan yaitu skala likert 5 (lima) poin dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Metode analisis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis (Uji F dan Uji t) dengan bantuan SPSS Statistik Versi 29.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kompetensi SDM dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas guru dengan melihat nilai F-hitung (32,437) lebih besar dari nilai F-tabel (3,19) pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai konstanta $a=32,437$ dalam konteks ini menggambarkan efektivitas kerja (Y) ketika kompetensi (X1) dan motivasi (X2) guru di SMK Negeri 2 Palu memiliki nilai nol. Dengan nilai efektivitas kerja sebesar 36,688 pada kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor kompetensi dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja guru. 2)kompetensi SDM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai T-hitung sebesar 4,566 > T-tabel 2,011 dan nilai signifikan (Sig.) 0,000 < 0,05 yang artinya bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap efektivitas guru. 3) motivasi guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas guru pada SMKN 02 palu dengan nilai T-hitung variable motivasi sebesar 3,900 > T-tabel 2,011 dan nilai signifikan (Sig.) 0,000 < 0,05 yang artinya bahwa motivasi guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas guru.

Abstract: The aim of this research is to determine the influence of teacher competency and teacher motivation on teacher effectiveness at SMK Negeri 2 Palu. This research is quantitative research in descriptive form. The number of respondents in this research was 50 respondents, the data collection method used in this research was documentation and distribution of questionnaires. The research instrument used is a 5 (five) point Likert scale using validity and reliability tests. The data analysis methods used in this research are descriptive analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption tests and hypothesis tests (F test and t test) with the help of SPSS Statistics Version 29.0. The research results show that 1) HR competency and work motivation simultaneously have a positive and significant effect on teacher effectiveness by looking at the F-count value (32.437) which is greater than the F-table value (3.19) at a significance level of 0.05. The constant value $a=32.437$ in this context describes work effectiveness (Y) when the competence (X1) and motivation (X2) of teachers at SMK Negeri 2 Palu have a value of zero. With a work effectiveness value of 36.688 in these conditions, it can be concluded that competency and motivation factors have a significant influence on teacher work effectiveness. 2) HR competency partially has a positive and significant effect with a T-count value of 4.566 > T-table 2.011 and a significant value (Sig.) of 0.000 < 0.05, which means that HR competency has a significant effect on teacher effectiveness. 3) Teacher motivation partially has a significant effect on teacher effectiveness at SMKN 02 Palu with a T-calculated value of the motivation variable of 3.900 > T-table 2.011 and a significant value (Sig.) 0.000 < 0.05, which means that teacher motivation partially has a significant effect on teacher effectiveness.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Doi: 10.56338/jks.v2i1.651

Pages: 1163-11628

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang mutlak di butuhkan dalam sebuah negara, bahkan dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah tolak ukur kemajuan suatu Negara. Melalui pendidikan sebuah negara dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dapat dimilikinya. Bangsa yang ingin maju, membangun dan berusaha memperbaiki keadaan masyarakatnya dan dunia tidak terlepas dari peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri. Sama halnya dengan peningkatan sumber daya manusia. Oleh karena itu, maka pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk dikembangkan, sehingga pembangunan sumber daya manusia (SDM) di bidang pendidikan merupakan modal utama dalam pembangunan bangsa.

Salah satu lembaga pendidikan yang diisyaratkan untuk menciptakan sumber daya manusia dengan menghasilkan lulusan yang siap pakai adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari pendidikan menengah di dalam sistem pendidikan nasional. Menurut Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negeri Nomor 46A tahun 2003, kompetensi diartikan sebagai karakteristik dan kemampuan yang perlu dimiliki oleh Pegawai atau Guru yang meliputi keterampilan, pengetahuan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas sesuai jabatannya, sehingga Guru dapat menjalankan tugasnya dengan profesional serta efektif dan efisien. Tuntutan guru Pendidikan di tenaga sekolah bukan PNS saja tetapi terdapat non-PNS seperti Guru. Guru ini sebagai panutan siswa dalam tingkah laku dan pentrasferan ilmu kepada siswa bagi pengetahuan seorang guru di sesuaikan bidang ilmu dan kompetensi, hasil ilmu berkaitan dengan efektivitas Guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Peningkatan efektivitas kinerja guru akan berpengaruh pada peningkatan kualitas SDM yang dihasilkan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Kualitas pendidikan dan lulusan yang sering kali dipandang tergantung kepada peran guru dalam pengelolaan komponen-komponen pengajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang menjadi tanggung jawabnya. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal tentunya guru harus memiliki dan menampilkan kinerja yang maksimal selama proses belajar dengan menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Faktor-faktor penting yang mempengaruhi efektivitas seseorang adalah kompetensi dan motivasi. Kompetensi merupakan persyaratan utama dalam bekerja. Orang harus melakukan lebih dari sekedar belajar tentang sesuatu, orang harus dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Kompetensi memungkinkan seseorang mewujudkan tugas yang berkaitan dengan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Selain dengan meningkatkan kompetensi guru, usaha untuk meningkatkan efektivitas kinerja guru juga dapat melalui peningkatan motivasi kerja para guru. Guru mengajar karena ada sesuatu yang memotivasi dirinya untuk bekerja.

Di kota palu terdapat beberapa Sekolah Menengah Kejuruan atau Sekolah Menengah Atas. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Palu adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah dengan menyediakan beberapa jurusan, yaitu Jurusan Multimedia, Animasi, Administrasi, Akutansi, Farmasi, Pariwisata, Pelayaran, Teknik Mesin, Tata Boga, Elektro dan sebagainya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dalam bentuk deskriptif. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 responden, metode pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi dan penyebaran angket (kuesioner). Instrument penelitian yang di gunakan yaitu skala likert 5 (lima) poin dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Metode analisis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis (Uji F dan Uji t) dengan bantuan SPSS Statistik Versi 29.0.

HASIL DAN DISKUSI

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Motivasi terhadap Efektivitas Guru SMK Negeri 2 Palu

Berdasarkan hasil penelitian guru SMK Negeri 2 Palu, diketahui bahwa hasil analisis deskriptif variabel efektivitas kerja adalah baik. Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa kompetensi SDM dan motivasi kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja guru SMK Negeri 2 Palu yang dibuktikan dengan hasil uji ANOVA atau F-test menunjukkan bahwa nilai F-hitung (32,437) lebih besar dari nilai F-tabel (3,19) pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai konstanta $a=32,437$ dalam konteks ini menggambarkan efektivitas kerja (Y) ketika kompetensi (X1) dan motivasi (X2) guru di SMK Negeri 2 Palu memiliki nilai nol. Dengan nilai efektivitas kerja sebesar 36,688 pada kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor kompetensi dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja guru. Dengan demikian, secara statistik, dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan motivasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja guru di institusi tersebut.

Teori manajemen sumber daya manusia menegaskan bahwa investasi dalam pengembangan kompetensi SDM, termasuk kompetensi guru, dapat meningkatkan kinerja individu. Sementara motivasi kerja yang tinggi juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas kerja. Oleh karena itu, temuan ini konsisten dengan teori-teori terkait, yang menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi dan motivasi merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan efektivitas kerja guru di SMK Negeri 2 Palu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas guru selama berada di instansi Pendidikan sebagai tempat mereka bekerja, yaitu kompetensi dan motivasi kerja. Motivasi kerja dapat dipahami sebagai tingkat keinginan, semangat, dan komitmen yang dimiliki individu untuk melakukan tugas-tugas mereka secara efektif dan produktif dalam lingkungan organisasi (Yusuf dan Suci, 2018). Guru yang telah memiliki kompetensi yang profesional akan menunjukkan kinerja yang baik apabila ditambah dengan motivasi kerja yang baik, (Davis dan Newstrom, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusuf dan Suci (2018); Yenny (2018) menyimpulkan, kompetensi profesional guru, motivasi kerja, dan disiplin kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Guru SMK Negeri 2 Palu

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kompetensi SDM (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas guru. Hasil ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Apabila kompetensi yang dimiliki sesuai dengan bidang pekerjaan maka akan mempengaruhi efektivitas guru ke arah positif. Alasannya dapat terlihat pada kuesioner yang diajukan untuk responden dengan rata-rata nilai distribusi dengan jawaban tertinggi ada pada item mengedepankan kode etik dalam melaksanakan pembelajaran.

Kinerja guru diidentifikasi lemah, karena dipengaruhi oleh faktor Kompetensi di antara lain kurangnya sebuah pengakuan atau apresiasi dari kepala sekolah yang menunjukkan nilai mean terendah masih perlu diperhatikan dan ditingkatkan. Penyebab rendahnya apresiasi yaitu kepala sekolah yang tidak mengapresiasi usaha serta pencapaian Guru. Dalam hal ini kepala sekolah perlu memberikan apresiasi yaitu, adanya insentif atau bentuk penghargaan kepada guru atau penerapan evaluasi terkait dengan pencapaian prestasi siswa.

Majid (2017) menjelaskan, kinerja guru akan optimal jika seorang guru dapat memahami kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi guru yang ada. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, dan hasil belajar pun sesuai dengan standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Mulyasa (2020) mengatakan, kinerja seseorang dapat ditingkatkan bila ada kesesuaian antara pekerjaan dengan keahliannya (kompetensinya), begitu pula halnya dengan penempatan guru pada bidang tugasnya. Menempatkan guru sesuai dengan kompetensinya secara mutlak harus dilakukan. Bila guru

diberikan tugas tidak sesuai dengan kompetensinya akan berakibat menurunnya cara kerja dan hasil pekerjaan mereka, juga akan menimbulkan rasa tidak puas pada diri mereka. Rasa kecewa akan menghambat motivasi dan kinerja guru. Dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru mempunyai pengaruh terhadap efektivitas guru dalam menjalankan tugas sebagai pengajar maupun pendidik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudirman (2018), Hartanti dan Yuniarsih (2018) menyimpulkan, kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan pentingnya kompetensi seorang guru.

Pengaruh Motivasi terhadap Efektivitas Guru SMK Negeri 2 Palu

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh bahwa motivasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas guru. Hasil ini menunjukkan bahwa H2 diterima. Apabila motivasi yang dirasakan guru baik maka akan mempengaruhi efektifitas guru ke arah positif. Alasannya dapat terlihat pada kuesioner yang diajukan untuk responden dengan rata-rata nilai distribusi dengan jawaban tertinggi ada pada item membangun kekeluargaan dalam melaksanakan pembelajaran.

Ini mengindikasikan bahwa tingkat motivasi atau dorongan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya akan berdampak langsung pada kinerjanya. Semakin tinggi tingkat motivasi dalam bekerja, khususnya dalam hal mengajar, akan memberikan dampak yang positif pada kinerja guru tersebut.

Simamora (2017) menjelaskan bahwa motivasi kerja merupakan faktor yang berpengaruh dalam membangkitkan dan mengarahkan perilaku atau keinginan seorang guru untuk melakukan pekerjaan atau kegiatan di sekolah. Oleh karena itu, untuk mencapai kinerja yang optimal, seorang guru perlu memenuhi faktor-faktor pendorong tersebut sehingga dapat memiliki motivasi kerja yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kinerja guru. Semakin tinggi tingkat motivasi, semakin tinggi pula kualitas kinerja yang dapat dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di lingkungan pendidikan.

Temuan ini konsisten dan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supriyono (2017) dan Jeffrey dan Dinata (2017), yang menyimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Semakin tinggi tingkat motivasi guru, maka hal ini akan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja mereka.

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kompetensi, motivasi dan efektivitas guru kerja adalah baik.

Kompetensi dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas guru di SMK Negeri 2 Palu.

Variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas guru di SMK Negeri 2 Palu. Dan variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas guru di SMK Negeri 2 Palu.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sifatnya pengembangan dan perbaikan dari penelitian ini, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan yang sama dengan metode penelitian yang sama maupun yang berbeda serta diharapkan dapat meneliti variabel lainnya yang paling dominan/menentukan dan sangat mempengaruhi efektivitas guru.

DAFTAR PUSTAKA

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Rosdakarya.
Anita Christine Runtu, Jantje Mandey, Martha Ogotan. Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Bagian Akademik. Jurnal Badan Penerbit Universitas Sam Ratulangi Manado.

- Hasibuan, Malayu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Bumi Aksara: Jakarta.
- Anyes Sedayu Pramesti & Lisman Manurung. *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMK di Kabupaten Tangerang*. Banten: Universitas Indonesia.
- Handoko, T, H. (2009) *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: BPF
- Hasibuan, Malayu S.P. “*Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*”. Edisi Revisi. Jakarta, Bumi Aksara, 2009.
- Ferdinan, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hani, “*Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*”, BPEE, Yogyakarta, 2013.
- Siagian. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan ke Tujuh PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rukmini, Sri Murniyanti. 2018. *Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT. Kawasan Wisata Pantai Cermin Theme Park dan Resort Hotel*. Sumatera Utara. Kumpulan Artikel UMN.
- Mawar Khairunnisa. 2022. *Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi SDM dan Displin Kerja terhadap Kinerja Pegawai*. E-Jurnal Manajemen Trisakti School Of Manajemen (TSM) : (139-150)
- Ajabar. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Busro, M. (2018). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (2nd ed)*. Alfabeta
- Warmansyah, J. (2020). *Metode Penelitian dan Pengolahan Data*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku untuk Orang yang Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika (1st ed)*. Deepublish.
- Agustin, Eri. 2015. “*Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Dabin Iv kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Pasaribu, S.E (2019). *Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja*. Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 2(1),89-103.
- Suparyadi. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia-Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Andi
- Suparyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Pasaribu, S. E. 2019. *Pengaruh Motivasi, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja*. Jurnal Ilmiah Magister, Vol 1 (2) 89-103. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fmaneggio.view>. 2019.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003*.
- Depdiknas. (2005). *undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tentang Guru dan Doses*. March, 25-27
- Kemendikbud. (2024). *Profil, Peta Lokasi dan data guru SMK Negeri 2 Palu* <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/943D795593E7458B318C> (diakses 2 Februari 2024 pukul 16.00 WIB)

Kemendikbud. (2024). Profil, Peta Lokasi dan data guru SMK Negeri 2 Palu
<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/20c0c76d-090b-408c-8a20-ca4935199400>

Kemendikbud. (2024). Sejarah Singkat SMKN 02 Palu <https://youtu.be/Dqla7XdVXzA>